

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Orangutan	4
Taksonomi.....	4
Morfologi	5
Populasi dan Habitat	7
Status Konservasi dan Perlindungan	9
Bakteri pada Saluran Pencernaan.....	10
<i>Enterobacteriaceae</i>	11
<i>Providencia rustigianii</i>	12
<i>Enterobacter agglomerans</i>	14
Uji Sensitivitas Bakteri Terhadap Antibiotik	16
Antibiotik	16
Mekanisme resistensi bakteri terhadap antibiotik	21
Pengukuran diameter zona inhibisi	27

MATERI DAN METODE	30
Materi	30
Metode.....	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
KESIMPULAN DAN SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Interpretasi Zona Inhibisi untuk Pengujian Kepekaan Antibiotik Metode Kirby-Bauer	29
Tabel 2. Hasil isolasi sampel swab feses pada media selektif	38
Tabel 3. Hasil uji biokemis dan perbandingan literatur	42
Tabel 4. Hasil uji sensitivitas <i>Providencia rustigianii</i> terhadap 20 antibiotika	51
Tabel 5. Hasil uji sensitivitas <i>Enterobacter agglomerans</i> terhadap 20 antibiotika	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dodo, Orangutan Kalimantan yang dirawat sejak kecil oleh Tim BOS <i>Foundation</i> di Samboja Lestari	5
Gambar 2. Perubahan perkembangan morfologi wajah orangutan	6
Gambar 3. Distribusi dari tiga subspecies Orangutan Borneo	8
Gambar 4. Scanning mikroskop elektron dari <i>Providencia alcalifaciens</i>	12
Gambar 5. <i>Enterobacter agglomerans</i> pada <i>nutrient agar</i>	16
Gambar 6. Tiga mekanisme utama transfer gen resistensi pada sebuah bakteri	22
Gambar 7. Sistem pompa pengeluaran antibiotik dari sel bakteri	26
Gambar 8. Kultur primer bakteri asal YKAY (sampel 2.1) pada media BGA	38
Gambar 9. Kultur primer bakteri asal BOS (sampel Antoni) pada media EMB	39
Gambar 10. Kultur primer bakteri pada media MCA	40
Gambar 11. Hasil pengecatan Gram sel bakteri dari sampel 2.1	41
Gambar 12. Hasil pengecatan Gram sel bakteri dari sampel Antoni	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil kultur uji biokemis <i>Providencia rustigianii</i>	74
Lampiran 2. Hasil kultur uji biokemis <i>Enterobacter agglomerans</i>	76
Lampiran 3. Pola sensitivitas <i>Providencia rustigianii</i> terhadap preparat antibiotik <i>cefoxitin</i> (FOX), <i>levofloxacin</i> (LEV), <i>metronidazole</i> (MTZ), <i>tigecycline</i> (TGC), <i>amoxicillin</i> (AML), dan <i>ciprofloxacin</i> (CIP).	78
Lampiran 4. Pola sensitivitas <i>Providencia rustigianii</i> terhadap preparat antibiotik <i>carbenicillin</i> (CAR), <i>clindamycin</i> (DA), <i>sulfametoxazole</i> (SXT), <i>norfloxacin</i> (NOR), <i>flumequine</i> (UB), <i>enrofloxacin</i> (ENR), dan <i>amikacin</i> (AK)	78
Lampiran 5. Pola sensitivitas <i>Providencia rustigianii</i> terhadap preparat antibiotik <i>cefadroxil</i> (CFR), <i>cefotaxime</i> (CTX), <i>cefixime</i> (CFM), <i>ceftriaxone</i> (CRO), <i>cephalexin</i> (CL), <i>cefaclor</i> (CEC), dan <i>penicillin G</i> (P).	79
Lampiran 6. Pola sensitivitas <i>Providencia rustigianii</i> terhadap preparat antibiotik <i>vancomycin</i> (VA), <i>gentamicin</i> (CN), <i>oxacillin</i> (OX), <i>ampicillin</i> (AMP), <i>chloramphenicol</i> (C), <i>oxytetracycline</i> (OT), dan <i>streptomycin</i> (S)	79
Lampiran 7. Pola sensitivitas <i>Enterobacter agglomerans</i> terhadap preparat antibiotik <i>vancomycin</i> (VA), <i>gentamicin</i> (CN), <i>oxacillin</i> (OX), <i>ampicillin</i> (AMP), <i>chloramphenicol</i> (C), <i>oxytetracycline</i> (OT), dan <i>streptomycin</i> (S)	80
Lampiran 8. Pola sensitivitas <i>Enterobacter agglomerans</i> terhadap preparat antibiotik <i>carbenicillin</i> (CAR), <i>clindamycin</i> (DA), <i>sulfametoxazole</i> (SXT), <i>norfloxacin</i> (NOR), <i>flumequine</i> (UB), <i>enrofloxacin</i> (ENR), dan <i>amikacin</i> (AK)	80
Lampiran 9. Pola sensitivitas <i>Enterobacter agglomerans</i> terhadap preparat antibiotik <i>cefoxitin</i> (FOX), <i>levofloxacin</i> (LEV), <i>metronidazole</i> (MTZ), <i>tigecycline</i> (TGC), <i>amoxicillin</i> (AML), dan <i>ciprofloxacin</i> (CIP)	81
Lampiran 10. Pola sensitivitas <i>Enterobacter agglomerans</i> terhadap preparat antibiotik <i>cefadroxil</i> (CFR), <i>cefotaxime</i> (CTX), <i>cefixime</i> (CFM), <i>ceftriaxone</i> (CRO), <i>cephalexin</i> (CL), <i>cefaclor</i> (CEC), dan <i>penicillin G</i> (P)	81
Lampiran 11. Form Data Riwayat Kasus Orangutan BOS (Antoni)	82